

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode adalah suatu cara atau langkah, termasuk cara kerja ilmiah dalam melakukan sesuatu dan menjelaskan objek kajian. Sedangkan metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah untuk memperoleh informasi yang valid dengan tujuan untuk menemukan, membuktikan, dan memperluas pengetahuan sehingga dapat dipahami secara mudah untuk memecahkan dan mengantisipasi masalah yang dihadapi dengan ketelitian yang tinggi.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif secara umum adalah proses di mana instrumen penelitian utama digunakan untuk menggambarkan apa yang terjadi di lapangan. Peneliti memperoleh data di lapangan berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara, dan hasil observasi. Metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang tidak menganalisis angka-angka melainkan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau yang diucapkan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif seringkali menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami suatu fenomena dan mengekstrapolasinya ke dalam situasi yang sama. Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman terhadap masalah kehidupan sosial.<sup>3</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu secara mendalam dan jelas terkait fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Selain dimaknai sebagai jenis data, kata “kualitatif” tidak hanya dipahami sebagai jenis data, tetapi mengacu pada analisis data dan interpretasi terhadap objek

---

<sup>1</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 1

<sup>2</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, cet. Ke-3, 2016), 12.

<sup>3</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8-9.

kajian. Secara historis, implementasi penelitian kualitatif diawali dengan observasi.<sup>4</sup>

Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu. Dalam penelitian ini penulis terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkret tentang implementasi model *Environmental learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tema pelestarian dan pemanfaatan sumber daya alam di kelas IV MI Miftahul Huda Kertomulyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Jenis penelitian ini penulis pilih karena ingin apa yang diteliti sesuai kondisi lapangan.<sup>5</sup>

## B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian berisi waktu dan lokasi penelitian dilaksanakan. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama satu bulan yaitu mulai tanggal 20 februari sampai 20 maret 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga dalam penelitian ini tidak menggunakan istilah populasi, melainkan Spradley yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya “Memahami Penelitian Kualitatif” mengemukakan bahwa istilah tersebut dinamakan sebagai situasi sosial yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat lokasi penelitian), *actor* (pelaku), *activity* (aktivitas).<sup>6</sup> Sedangkan yang dinamakan lokasi penelitian adalah tempat dimana interaksi terjadi dalam lingkungan sosial atau dimana penelitian tersebut dilaksanakan.<sup>7</sup> Adapun lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian ini yaitu di MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati. Sekolah ini beralamat di jalan Raya Juwana-Tayu depan Masjid Baitussalam Dukuh

---

<sup>4</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 21.

<sup>5</sup> Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 3

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 215.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 68.

Tapen Desa Kertomulyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Jawa Tengah.

Disini peneliti melakukan penelitian di kelas IV dan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru wali kelas IV, siswa kelas IV, dan orang tua siswa yang bertempat di rumahnya masing-masing.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah individu atau kelompok yang peneliti jadikan sebagai sumber data. Menurut Amirin dalam Muh Fitrah dan Luthfiyah, subyek penelitian adalah seseorang yang konteks penelitiannya digunakan untuk memberikan informasi tentang keadaan latar belakang. Pada dasarnya, subyek penelitian adalah responden atau orang yang memberikan jawaban. Yang dimaksud responden diantaranya kepala sekolah, guru kelas, dan rekan guru. Sedangkan yang dinamakan dengan informan adalah seseorang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukannya.<sup>8</sup> Disini peneliti mencari informasi dengan Ibu Siti Mabruroh S.Pd. selaku Kepala Sekolah di MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati, Ibu Asyiqotun Nusrol Ummah, S.Pd. selaku guru kelas IV, waka kurikulum, dan siswa kelas IV sebanyak 12 siswa yang terdiri dari 5 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki di MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati.

### D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data dapat diambil. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu berupa kata-kata, tindakan, dan selebihnya adalah dokumen tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data akan diambil dari dokumentasi, hasil wawancara, catatan lapangan, dan hasil observasi.<sup>9</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

---

<sup>8</sup> Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

<sup>9</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 157.

### 1. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dengan alat ukur atau langsung mengambil data tentang objek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>10</sup> Data primer bisa berupa wawancara tatap muka, observasi dan dokumentasi langsung, yaitu dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap subjek yang diteliti untuk mengumpulkan informasi atau data.

Penentuan sumber data pada orang yang akan diwawancarai dilakukan dengan *purpose* kemudian diteruskan ke orang lain. Wawancara yang dilakukan yaitu dengan cara terjun langsung ke MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati dan berinteraksi langsung dengan kepala sekolah, guru kelas, siswa, dan orang tua siswa. Kepala sekolah disini yaitu Ibu Siti Mabrurroh, S.Pd. Guru kelas IV yaitu Ibu Asyiqotun Nusrol Ummah, S.Pd. Siswa kelas IV MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati yang terdiri dari 12 anak, dan orang tua siswa.

### 2. Sumber Data Skunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari orang lain yang tidak didapatkan langsung oleh peneliti dari subjek penelitian. Data tersebut biasanya berupa data dokumentasi yang sudah ada di lokasi penelitian. Data ini adalah data yang memenuhi kebutuhan data primer dan biasanya berupa buku, literasi, atau bacaan terkait variabel penelitian. Buku yang dijadikan acuan merupakan hasil penelitian dan data yang ada di MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data ini termasuk bagian terpenting yang dapat mempengaruhi kualitas data dari hasil

---

<sup>10</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 202.

penelitian<sup>11</sup> Pengumpulan data adalah bagaimana cara peneliti dalam pengumpulan serta pengambilan data penelitian. Teknik pengumpulan data dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dan dokumentasi. Sedangkan instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dokumentasi foto dan video. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, dan peristiwa. Metode ini merupakan cara yang baik untuk mengawasi perilaku subyek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.<sup>12</sup> Metode observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mendapatkan data-data terkait situasi dan kondisi yang ada di MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati. Serta mengetahui pembelajaran model *Environmental Learning* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati.

#### 2. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab dengan subjek penelitian tentang permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sebagaimana Sutrisno Hadi, bahwa wawancara harus dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>13</sup>

Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi terstruktur. Hal ini berbeda dengan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur sangat kaku, tidak fleksibel, dan sengaja menciptakan jarak antara peneliti

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

<sup>12</sup> M. Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 165.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 316.

dengan subjek penelitian. Wawancara semi terstruktur cocok dilakukan pada penelitian kualitatif, karena memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada peneliti dalam merancang alur dan *setting* wawancara. Peneliti tidak menyusun pertanyaan sebelumnya, tetapi hanya menyusun pertanyaan sebagai pedoman penggalian data. Wawancara semi terstruktur memiliki ciri-ciri diantaranya:

- a. Pertanyaan terbuka, namun ada batasan tema dan alur pembicaraan
- b. Kecepatan wawancara dapat diprediksi
- c. Fleksibel tapi terkendali
- d. Adanya pedoman wawancara berfungsi sebagai alat ukur penyusunan pertanyaan wawancara yang disesuaikan dengan topik yang dibuat
- e. Memahami fenomena tersebut sebagai tujuan dari wawancara.<sup>14</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan metode wawancara untuk memperoleh data dan informasi langsung terkait pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terkait hasil belajar siswa melalui model *environmental learning* di kelas IV MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati.

Peneliti dalam mencari informasi wawancara mengenai hal tersebut langsung dengan informan sebagai berikut: Kepala sekolah (Ibu Siti Mabruroh, S.Pd.), Guru Wali Kelas IV (Ibu Asyiqotul Nusrol Ummah, S.Pd.), Siswa Kelas IV (Ahmad Zaenal Wafa, Alike Mustamiroh, Khoirul Arya Fatih, Alifa Meisalwa Zulfatin, Agna Aulya Azzahra, dan Agung Setia Budi), dan Orang tua siswa (Syafa'atin, Srikanti, Masru'ah, Siti Fatimah, S.Pd, Dona Oktafiana, dan Sri Murningsih)

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara memperoleh data atau informasi berupa gambar, data, tulisan, video maupun rekaman suara orang dan informasi yang mendukung penelitian. Dokumentasi ini berfungsi untuk menguatkan

---

<sup>14</sup> Haris Herdiansyah, *Observasi, dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), 66.

data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.<sup>15</sup> Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data berupa arsip tertulis yang dimiliki oleh MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati.

Berdasarkan hasil dokumentasi, peneliti mengambil beberapa gambar yang terdapat di MI Miftahul Huda yaitu foto kegiatan pembelajaran, keadaan sekolah, foto bersama kepala sekolah, guru kelas dan siswa kelas IV serta foto lainnya seperti gambar struktur organisasi sekolah, visi, misi, tujuan madrasah, dan buku pelajaran PPKN.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang sudah melewati proses pengumpulan harus melewati proses pengujian keabsahan data agar data tersebut layak digunakan. Penerapan teknik pemeriksaan didasarkan pada beberapa pengujian yakni sebagai berikut:

### 1. Trigulasi

Pengumpulan data dengan teknik triangulasi, adalah pengumpulan data dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Data yang terkumpul dari berbagai macam teknik itu, dibandingkan, dicari persamaan dan perbedaan, ditarik benang merahnya, dirumuskan makna yang terkandung dibalik fenomena atau peristiwa yang terjadi.<sup>16</sup>

Adapun cara pengecekan data dari berbagai sumber, terdapat trigulasi sumber, trigulasi teknik pengumpulan data, dan trigulasi waktu.

#### a. Trigulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji memverifikasi keandalan data dilakukan dengan cara pemeriksaan data yang telah didapatkan dari berbagai sumber. Dalam hal ini peneliti memilih kepala sekolah, guru wali kelas IV, siswa kelas IV MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati, dan orang tua siswa sebagai sumber data kemudian dikelompokkan lalu dikategorikan sesuai dengan

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 329.

<sup>16</sup> Salim, *Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 157.

posisinya masing-masing, setelah melakukan analisis maka akan diperoleh kesimpulan.

b. Trigulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Trigulasi Waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan triangulasi teknik jenis observasi dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada subjek atau informan akan dibuktikan menggunakan observasi dan dokumentasi di kelas IV MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati.

2. Bahan Referensi

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>17</sup> Dalam hal ini data yang ditemukan peneliti didukung dengan beberapa dokumen seperti Contohnya hasil penelitian tentang model *environmental learning* pada pembelajaran PPKN di MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati, maka memerlukan transkrip wawancara dan bukti foto hasil observasi, buku dan jurnal mengenai pengkajian yang dibahas.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara mengolah data yang diperoleh dari lapangan. Hasil analisis data ini merupakan

---

<sup>17</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Kudus: Media Ilmu Press, 2019).



jawaban atas pertanyaan masalah.<sup>18</sup> Metode yang digunakan pada analisis ini adalah analisis isi. Pada penelitian kualitatif, khususnya pada strategi validasi kualitatif, teknik analisis data ini dianggap sebagai teknik analisis data yang umum digunakan. Namun, teknik ini dianggap sebagai teknik analisis data yang paling umum. Artinya, teknik ini merupakan teknik yang paling nyata untuk menganalisis data kualitatif. Analisis ini dibangun diatas permis dasar ilmu sosial bahwa pertimbangan proses dan isi komunikasi merupakan dasar untuk studi ilmu sosial. Secara teknis, analisis isi mencakup klasifikasi simbol yang digunakan dalam komunikasi, penggunaan kriteria dalam klasifikasi dan teknik analisis tertentu dalam pembuatan prediksi.<sup>19</sup>

Tahap-tahap analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Proses memilih, menyederhanakan, abstraksi serta mentransformasi data mentah menjadi catatan lapangan merupakan kegiatan reduksi data.<sup>20</sup> Reduksi data ini menunjukkan keakuratan atas gambaran penelitian dan memberikan kemudahan terhadap pengambilan data. Peneliti terjun langsung ke lokasi yaitu di kelas IV MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati guna melakukan pemilihan data dan mengelompokkan data yang selaras dengan tema yang diambil oleh peneliti serta menganalisis data hingga terbentuk pola yang berhasil dilakukan oleh peneliti, sehingga peneliti memperoleh data mengenai model *Environmental Learning* pada pembelajaran di MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati.

#### 2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, peneliti selanjutnya melakukan penyajian data dengan membuat grafik, hubungan sebab akibat antar kategori, diagram alir, dan

---

<sup>18</sup> Muh Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017).

<sup>19</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 84.

<sup>20</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, n.d., 16.

lainnya. Bentuk penyajian data yang dominan selalu dalam bentuk teks naratif. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi selama ini dan merencanakan analisis selanjutnya dari apa yang dipahami sebelumnya.

Peneliti mendapatkan fasilitas data dari lokasi penelitian yaitu di kelas IV MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati. Data diperoleh dari hasil wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas IV dan siswa kelas IV di MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati, selain wawancara peneliti mendapatkan data dari hasil observasi dan dokumentasi yang sesuai dengan model *Environmental Learning* pada pembelajaran di MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati.

### 3. Menarik Kesimpulan

Setelah melalui tahap reduksi data dan penyajian data, tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dilakukan pada tahap awal masih berupa kesimpulan yang bersifat sementara. Kesimpulan dapat berubah dengan penambahan data baru yang ditemukan peneliti di lapangan. Data baru dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang sebenarnya, sehingga dapat menjawab rumusan masalah tentang model *Environmental Learning* pada pembelajaran di MI Miftahul Huda Kertomulyo Margoyoso Pati.